

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil sehubungan dengan hasil temuan penelitian mengenai Hubungan Pola Asuh Otoriter, Regulasi Emosi dan Kecenderungan *Bullying* pada Remaja di MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih:

1. Hasil dari penelitian tidak menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dan kecenderungan *bullying* pada remaja di MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.
2. Hasil dari penelitian tidak menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dengan kecenderungan *bullying* pada remaja di MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.
3. Hasil dari penelitian tidak menunjukkan bahwa terdapat hubungan anatar pola asuh otoriter, regulasi emosi, dan kecenderungan *bullying* pada remaja di MTs. Raudlatut Thalabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi untuk Remaja

Remaja diharapkan dapat mengembangkan keterampilan regulasi emosi yang lebih baik melalui pendidikan emosional dan pelatihan, seperti mengikuti kegiatan yang mendukung kesadaran diri, mamajemen emosi, dan

empati. Remaja yang merasa tertekan atau mengalami konflik emosi dianjurkan untuk mencari dukungan dari teman, atau konselor yang dapat memberikan panduan dan dukungan yang positif.

2. Saran untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mengurangi pendekatan otoriter dalam pola asuh dan lebih menerapkan pendekatan yang lebih demokratis dan suportif, sehingga mendorong komunikasi terbuka, kasih sayang, dan pengertian terhadap anak.

3. Saran untuk Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK diharapkan untuk merancang dan mengimplementasikan program edukasi emosional yang membantu siswa dalam menangani dan mengelola emosi secara efektif. Guru BK juga menyediakan sesi konseling individu dan kelompok untuk siswa yang memiliki kesulitan dengan pola asuh orang tua yang otoriter atau memiliki masalah dalam regulasi emosi. Guru BK disarankan untuk menyediakan program edukasi parenting yang komprehensif bagi siswa yang mengalami masalah, guna mendukung pengembangan keterampilan orang tua dalam menangani berbagai tantangan yang dihadapi anak-anak mereka.

4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Hambatan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan penelitian yang bertepatan dengan waktu Ujian Akhir Semester sehingga terdapat beberapa responden yang mengisi jawaban dengan asal-asalan dan ada yang meniru dari jawaban teman yang lain, sehingga untuk Penelitian selanjutnya disarankan

untuk memilih waktu yang tepat untuk pelaksanaan penelitian dan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh dengan kecenderungan *bullying* seperti pengawasan orang tua, dinamika teman sebaya, pengalaman traumatis, dan lingkungan sekolah.